

PENGEMBANGAN MEDIA EVALUASI BERBASIS GOOGLE SITES BERBANTUAN WORDWALL MATERI PERUBAHAN KONDISI ALAM PADA MATA PELAJARAN IPAS KELAS V SDIT AL ASROR RINGINPITU

Development of Evaluation Media Based on Google Sites Assisted by Wordwall on the Topic of Environmental Changes in IPAS Subject for Grade V Students of SDIT Al Asror Ringinpitu

Submit Tgl.: 11-Juli-2025

Diterima Tgl.: 12-Juli-2025

Diterbitkan Tgl.: 13-Juli-2025

'Azmi Fatkhur Rohman^{1*}
Aditya Pringga Satria²

^{*1,2} Universitas Bhinneka PGRI,
Tulungagung, Jawa Timur,
Indonesia

*email:
azmirohman01@gmail.com

Abstrak

Penelitian pengembangan media evaluasi berbasis *google sites* berbantuan *wordwall* pada mata pelajaran IPAS materi perubahan kondisi alam dilatar belakangi oleh kurangnya pemanfaatan teknologi pembelajaran di kelas, guru masih fokus pada penggunaan soal-soal dari kertas dan buku cerdas tangkas. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan media evaluasi berbasis *google sites* berbantuan *wordwall* pada mata pelajaran IPAS materi perubahan kondisi alam. Penelitian ini menggunakan metode dengan model ADDIE meliputi *Analysis, Design, Development, Implementation, dan Evaluation*. Teknik pengumpulan data penelitian ini adalah kuesioner. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar validasi ahli media, lembar validasi ahli materi, dan lembar angket respon guru dan peserta didik. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat kevalidan media evaluasi berbasis *google sites* berbantuan *wordwall* dari ahli media mendapatkan skor 92,5%, sedangkan ahli materi mendapatkan skor 85%. Hasil angket respon guru mendapatkan skor 91,11%, sedangkan angket respon peserta didik mendapatkan skor 91,15%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa media evaluasi berbasis *google sites* berbantuan *wordwall* sangat valid digunakan sebagai media evaluasi pembelajaran di SDIT Al-Asror sehingga membuat peserta didik aktif dan tertarik dalam evaluasi pembelajaran.

Kata Kunci:

Google Sites
Media Evaluasi
Materi Perubahan Kondisi Alam
IPAS
Wordwall

Keywords:

Google Sites
Evaluation Media
Natural Condition Changes Material
IPAS
Wordwall

Abstract

This research on the development of evaluation media based on Google Sites with the support of Wordwall in the IPAS subject matter on natural condition changes is motivated by the lack of technology integration in classroom learning. Teachers still mainly rely on paper-based questions and activity books. This study aims to develop evaluation media based on Google Sites supported by Wordwall for the IPAS subject focusing on natural condition changes. The research uses the ADDIE model, which consists of Analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluation. The data collection technique employed in this study is a questionnaire. The instruments used include a media expert validation sheet, a material expert validation sheet, and response questionnaires for both teachers and students. The results show that the evaluation media based on Google Sites supported by Wordwall received a validity score of 92.5% from the media expert and 85% from the material expert. The teacher response questionnaire scored 91.11%, while the student response questionnaire scored 91.15%. Therefore, it can be concluded that the evaluation media based on Google Sites and supported by Wordwall is highly valid for use as an evaluation tool in learning activities at SDIT Al-Asror. It enhances student engagement and interest in the evaluation process.

Cara mengutip Rohman, A. F. R., & Satria, A. P. (2025). Pengembangan Media Evaluasi Berbasis Google Sites Berbantuan Wordwall Materi Perubahan Kondisi Alam pada Mata Pelajaran IPAS Kelas V SDIT Al Asror Ringinpitu. *EduCurio: Education Curiosity*, 3(3), 736–742. <https://doi.org/10.71456/ecu.v3i3.1377>

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu upaya terencana yang bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik melalui proses pembelajaran. Peningkatan kualitas sumber daya manusia menjadi hal yang esensial guna menghadapi tantangan dan persaingan di tingkat global. Menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2003, tujuan pendidikan adalah mengembangkan peserta didik menjadi individu yang baik dan berilmu. Selain itu, mutu pendidikan harus ditingkatkan dengan teknologi dan konten pembelajaran yang sesuai dengan minat, sejalan dengan kurikulum merdeka yang fleksibel (Fitra D, 2023).

Mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) memiliki urgensi untuk diajarkan karena berkaitan erat dengan fenomena alam dan kehidupan manusia yang ditemui dalam keseharian. Implementasi Kurikulum Merdeka pada mata pelajaran IPA mengalami transformasi menjadi Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS), yang merupakan integrasi antara bidang IPA dan IPS guna memperkuat pemahaman yang lebih luas dan kontekstual peserta didik terhadap lingkungan sosial dan alam.. (Rosiyani *et al*, 2024). Mata pelajaran IPAS memiliki peran penting dalam pembelajaran karena membahas alam semesta beserta seluruh komponennya, termasuk berbagai peristiwa yang terjadi di dalamnya, yang disusun berdasarkan pendekatan dan proses ilmiah oleh para ahli. Sejak jenjang sekolah dasar, IPAS telah diajarkan kepada peserta didik dengan tujuan agar mereka mampu memahami berbagai fenomena di lingkungan sekitar yang berkaitan dengan alam, serta dapat mengaplikasikan pengetahuan yang diperoleh dalam kehidupan sehari-hari. Penggunaan metode pembelajaran konvensional oleh banyak guru saat ini berdampak pada rendahnya kemampuan peserta didik dalam mata pelajaran IPAS. Pelaksanaan proses pembelajaran IPAS menuntut guru menciptakan suasana belajar yang sehat dan kreatif. Peserta didik dapat mengekspresikan diri sebagai subjek proses belajar,

bukan hanya sebagai objek pembelajaran (Hamzah & Khoiruman, 2021)

Penggunaan media evaluasi *Google Sites* memiliki dampak positif untuk mendukung urgensi tersebut. *Google Sites* memungkinkan guru dan siswa untuk mengakses materi dan evaluasi dengan mudah, kapan saja dan di mana saja. Pembuatan dan pengelolaan situs di *Google Sites* dapat mendukung pembelajaran jarak jauh maupun tatap muka dengan melibatkan siswa dalam proses pembuatan konten IPAS, seperti presentasi eksperimen, laporan penelitian, atau video edukasi yang melatih kreativitas mereka. Jadi, penggunaan *Google Sites* dalam media evaluasi IPAS mendukung pengembangan keterampilan teknis peserta didik, mempermudah akses informasi, dan memberikan peluang untuk penilaian yang lebih baik dan lebih efisien.

Media evaluasi berbasis game merupakan langkah baru yang menggunakan elemen permainan untuk menilai pemahaman peserta didik. Pendekatan ini dapat mengurangi kebosanan yang sering terjadi pada metode tradisional melalui kuis berbasis game dan tantangan yang mengharuskan pemecahan masalah untuk merangsang pemikiran kritis dan kreatif. Media ini dapat disesuaikan dengan berbagai materi dan tingkat kesulitan, serta memungkinkan penilaian yang lebih fleksibel. Kemajuan teknologi memungkinkan permainan digunakan untuk evaluasi secara real-time, sehingga guru dapat memantau perkembangan peserta didik tanpa menunggu hasil evaluasi tertulis. Media evaluasi berbasis game efektif dalam mengukur hasil belajar dan mendukung pembelajaran yang lebih menyenangkan melalui penggunaan *Google Sites* yang dipadukan dengan *Wordwall*.

Google Sites adalah *website* yang digunakan untuk belajar dengan template yang menarik. Fitur seperti *analytics*, *webmaster tools*, dan *adsense* bisa ditambahkan dengan mudah (Setiawan *et al*, 2022). *Google Sites* memungkinkan pembuatan situs web yang mudah diakses peserta didik, untuk berbagai konten pembelajaran, termasuk game edukasi dari aplikasi

Wordwall. *Wordwall* membantu membuat kuis dan permainan edukatif menciptakan pengalaman belajar yang interaktif dan menantang, membantu pengembangan kemampuan berpikir kritis peserta didik. Guru dapat menggunakan game edukasi untuk melibatkan peserta didik dalam pembelajaran tanpa bergantung pada buku teks (Andini, 2023). Pengembangan media game edukasi berbasis *Google Sites* dan *Wordwall* dapat berdampak positif karena peserta didik dapat mengembangkan kreatifitas dan tidak bosan dalam proses pembelajaran di kelas.

Berdasarkan observasi yang telah peneliti lakukan pada kelas V SDIT Al Asror Ringinpitu diperoleh analisis kebutuhan bahwa evaluasi yang biasanya digunakan oleh guru berupa pengerjaan soal berbentuk pilihan ganda dan esay, Peserta didik menjawab soal tersebut secara lisan dan tertulis. Keterbatasan pengembangan media evaluasi pada mata pelajaran IPAS menyebabkan peserta didik merasa jenuh, bosan, dan kurang semangat dalam mengerjakan soal evaluasi. Peneliti berencana membuat inovasi media evaluasi di *Google Sites* berbantuan *Wordwall* yang berisi game-game evaluasi untuk kelas V SDIT Al Asror Ringinpitu.

Penelitian yang dilakukan oleh Fadillah Salsabila dengan judul “Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis web *Google Sites* Pada Pembelajaran IPA Sekolah Dasar” dari hasil penelitian mendapat hasil bahwa media Pembelajaran Berbasis web *Google Sites* pada Pembelajaran IPA Sekolah Dasar sangat valid dan praktis digunakan sebagai media Pembelajaran peserta didik di sekolah. Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Gede Sulistyawati, *et al* dengan judul “Pengembangan Media website *Google Sites* pada Materi Statistika Kelas IV Sekolah Dasar. Dari hasil penelitian didapatkan bahwa media website *Google Sites* pada Materi Statistika Kelas IV Sekolah Dasar ini valid dan layak untuk diterapkan.

Berdasarkan hasil observasi, maka pengembangan media evaluasi berbasis *Google Sites* berbantuan *Wordwall* ini sangat berpengaruh di pembelajaran.

Karena dapat memberikan motivasi belajar peserta didik yang diajarkan guru dalam proses pembelajaran. Penggunaan media evaluasi *Google Sites* berbantuan *Wordwall* ini dapat menjadi game edukasi yang memberikan semangat saat pembelajaran berlangsung. Penggunaan *Google Sites* berbantuan *Wordwall* ini dapat memberikan inovasi untuk guru dalam pembelajaran mata Pelajaran IPAS. Peneliti mencoba mengembangkan media evaluasi *Google Sites* dengan judul “Pengembangan Media Evaluasi Berbasis *Google Sites* Berbantuan *Wordwall* Materi Perubahan Kondisi Alam Pada Mata Pelajaran IPAS Kelas V SDIT Al Asror Ringinpitu”.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini mengadaptasi pendekatan Research and Development (R&D) dengan model pengembangan ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation*). Proses penelitian diawali dengan mengidentifikasi masalah pembelajaran, khususnya kurangnya media evaluasi interaktif. Tahap Desain melibatkan perancangan produk awal berdasarkan model problem based learning, termasuk penetapan tujuan pembelajaran dan penyiapan instrumen penilaian. Selanjutnya, tahap Pengembangan fokus pada realisasi produk media game edukasi menggunakan *Google Sites* dan *Wordwall*. Tahap Implementasi mencakup uji coba kelompok kecil (5 peserta didik kelas V) untuk mengevaluasi reaksi siswa terhadap produk di lingkungan pembelajaran nyata. Terakhir, tahap Evaluasi dilakukan untuk merevisi produk berdasarkan masukan dari ahli media, ahli materi, dan respons peserta didik serta guru, dengan tujuan memastikan kevalidan dan keterterapan produk. Data dikumpulkan menggunakan angket dan dokumentasi, kemudian dianalisis secara kualitatif dan kuantitatif menggunakan Skala Likert dan rumus persentase kevalidan untuk menentukan kelayakan media. Uji coba produk dilakukan secara perseorangan (validasi ahli), kelompok kecil, dan uji lapangan (26 peserta didik kelas V).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Proses Pengembangan Media Evaluasi Berbasis Google Sites Berbantuan Wordwall

Hasil akhir dari penelitian dan pengembangan adalah produk media evaluasi berbasis *Google Sites* berbantuan *Wordwall* materi perubahan kondisi alam pada mata pelajaran IPAS kelas V SDIT Al-Asror Ringinpitu. Pengembangan media evaluasi berbasis *Google Sites* berbantuan *Wordwall* didukung melalui 5 tahapan model ADDIE yaitu Analisis (*Analyze*), Desain (*Design*), Pengembangan (*Development*), Implementasi (*Implementation*), dan Evaluasi (*Evaluation*).

Tahap pertama dalam pengembangan ini adalah melakukan analisis, yang merupakan dasar dalam proses pengembangan media evaluasi. Pada tahap ini peneliti melakukan analisis tentang masalah dan kebutuhan peserta didik. Adapun masalah yang ditemukan peneliti adalah kurang semangatnya peserta didik pada proses evaluasi pembelajaran. Guru melakukan evaluasi pembelajaran yang kurang menarik dan masih terfokus pada evaluasi dengan tertulis dan lisan, sehingga proses evaluasi pembelajaran di kelas kurang berkesan dan menyebabkan peserta didik jenuh. Dalam menghadapi masalah tersebut, dibutuhkan sebuah media evaluasi yang cocok yang dapat menarik minat serta semangat peserta didik dalam evaluasi pembelajaran.

Tahap kedua adalah desain (*design*) yang dilakukan peneliti dengan merancang desain produk pengembangan. Tahap ini peneliti merancang desain media evaluasi berbasis *Google Sites* berbantuan *Wordwall* yang meliputi desain soal evaluasi, desain ukuran font, desain games, desain gambar, desain warna, dan desain cara penggunaan produk. Pemilihan desain yang tepat khususnya untuk peserta didik tingkat sekolah dasar akan membuat peserta didik tertarik dalam evaluasi pembelajaran.

Tahap ketiga pengembangan (*development*) yaitu tahap dilakukan pembuatan media evaluasi berbasis *Google Sites* berbantuan *Wordwall*. Tahap pengembangan yang berfokus pada proses pembuatan dan

penyempurnaan produk. Peneliti merancang media evaluasi pembelajaran menggunakan situs web *Google Sites* dan *Wordwall*. Setelah rancangan media evaluasi pembelajaran selesai, dilakukan proses validasi oleh dosen ahli di bidang media dan materi. Validasi ini bertujuan untuk mendapatkan masukan dan saran, serta memastikan bahwa media evaluasi pembelajaran yang dikembangkan layak dan valid untuk digunakan melalui instrumen evaluasi kevalidan.

Tahap empat yaitu implementasi (*implementation*). Tahap ini dilakukan dengan mengimplementasikan media evaluasi berbasis *Google Sites* berbantuan *Wordwall* yang telah dikembangkan dengan melakukan 2 tahap uji coba, yaitu uji coba kelompok kecil dan uji coba lapangan. Tahap ini dilakukan dengan menyebar angket untuk mengetahui respon guru dan respon peserta didik terhadap hasil pengembangan media.

Tahap kelima adalah tahap evaluasi, yang dilakukan dengan menilai media evaluasi berbasis *Google Sites* yang didukung oleh *Wordwall*. Validitas dari media evaluasi tersebut diuji melalui proses validasi oleh dosen ahli media dan dosen ahli materi, guna menentukan tingkat kelayakan dan kevalidan media evaluasi berbasis *Google Sites* berbantuan *Wordwall* yang telah dikembangkan. Penilaian produk media evaluasi berbasis *Google Sites* berbantuan *Wordwall* dilakukan oleh peserta didik kelas V SDIT Al-Asror untuk mengetahui bagaimana tanggapan peserta didik perihal media evaluasi berbasis *Google Sites* berbantuan *Wordwall* yang dikembangkan. Berasal dari tanggapan peserta didik bisa menyampaikan data yang mendiskripsikan kualitas produk media evaluasi berbasis *Google Sites* berbantuan *Wordwall* sudah valid atau tidak valid produk tersebut.

Tingkat Kevalidan Media Evaluasi Berbasis Google Sites Berbantuan Wordwall

Kevalidan dari media evaluasi berbasis *Google Sites* berbantuan *Wordwall* diperoleh berdasarkan data hasil uji validitas yang dilakukan oleh ahli media, ahli materi, serta responden. Suatu media evaluasi dapat dinyatakan valid apabila hasil uji validasi yang diberikan



oleh ahli media dan ahli materi menunjukkan bahwa media tersebut layak untuk digunakan.

Uji kevalidan media evaluasi berbasis *Google Sites* berbantuan *Wordwall* dilakukan oleh ahli media untuk mengukur kevalidan produk yang telah dikembangkan. Penilaian kevalidan oleh ahli media terdiri dari 3 aspek yaitu visual, kualitas dan isi. Media evaluasi berbasis *Google Sites* berbantuan *Wordwall* yang telah di uji coba kevalidannya oleh ahli media dan memperoleh persentase 92,5%. Presentase tersebut dapat disimpulkan bahwa media evaluasi berbasis *Google Sites* berbantuan *Wordwall* “sangat valid”.

Tabel 1. Hasil validasi ahli media

NO	Kriteria Penilaian	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Media evaluasi yang digunakan menarik					√
2	Kata dan bahasa dalam media evaluasi sesuai dengan tingkat pemahaman peserta didik kelas V				√	
3	Font dan ukuran teks dalam media evaluasi mudah di baca					√
4	Animasi games edukasi dalam media evaluasi menarik				√	
5	Penyajian media evaluasi menarik				√	
6	Kejelasan tulisan pada butir soal dan opsi jawaban					√
7	Media evaluasi mudah digunakan dan dipahami					√
8	Kesesuaian isi materi pada media evaluasi					√
Jumlah Skor		37				
Skor Maksimal		40				
Presentase		92,5%				

Uji kevalidan media evaluasi berbasis *Google Sites* berbantuan *Wordwall* dilakukan oleh ahli materi untuk mengukur kevalidan produk yang telah dikembangkan. Penilaian kevalidan oleh ahli materi terdiri dari 1 aspek yang berisi 8 pernyataan. Aspek ahli materi ini berisi tentang isi materi. Media evaluasi berbasis *Google Sites* berbantuan *Wordwall* yang telah di uji coba kevalidannya oleh ahli materi dan memperoleh persentase 85%. Presentase tersebut dapat disimpulkan bahwa media evaluasi berbasis *Google Sites* berbantuan *Wordwall* kriteria “sangat valid”.

Tabel 2. Hasil validasi ahli materi

NO	Kriteria Penilaian	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Materi yang disajikan sesuai dengan topik pembelajaran					√
2	Materi yang diberikan memiliki keakuratan yang baik					√
3	Materi dapat mendorong keingin tahuan peserta didik untuk belajar lebih lanjut				√	
4	Materi yang diberikan dapat mendorong keaktifan peserta dalam pembelajaran				√	
5	Teknik penyajian materi menarik dan mudah dipahami				√	
6	Materi dilengkapi dengan pendukung pembelajaran seperti gambar, games edukasi, atau ilustrasi					√
7	Materi memiliki alur yang jelas dan koherensi sehingga mudah dipahami				√	
8	Materi pembelajaran sesuai dengan konteks kehidupan sehari-hari peserta didik				√	
Jumlah Skor		34				
Skor Maksimal		40				
Presentase		85%				

Tingkat Keterterapan Media Evaluasi Berbasis *Google Sites* Berbantuan *Wordwall*

Peneliti menguji tingkat keterterapan media evaluasi berbasis *Google Sites* berbantuan *Wordwall* menggunakan angket respon peserta didik dan guru. Angket guru terdiri dari 3 aspek yang berisi 9 pernyataan. Aspek respon guru ini berisi tentang visual, isi, bahasa dan tulisan. Dari angket respon guru memperoleh persentase 91,1% yang berarti dalam kriteria “sangat baik”.

Tabel 3. Hasil skor angket respon guru

NO	Kriteria Penilaian	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Animasi (gambar dan tampilan yang menarik					√
2	Komposisi warna dalam media evaluasi tepat dan nyaman dilihat					√
3	Desain dalam media evaluasi menarik				√	
4	Media evaluasi relevan dengan tujuan kurikulum dan sasaran belajar				√	
5	Materi sesuai dengan kompetensi dasar dan standard kompetensi				√	
6	Alur pembelajaran dalam media evaluasi jelas					√
7	Materi dalam media evaluasi jelas dan mudah dipahami					√
8	Media evaluasi dapat menciptakan suasana belajar yang aktif				√	

9	Tulisan dalam media evaluasi mudah di baca dan tidak membingungkan	√
Jumlah Skor		41
Skor Maksimal		45
Presentase		91,11%

Angket respon peserta didik terhadap media evaluasi berbasis *Google Sites* berbantuan *Wordwall* terdapat 3 aspek yaitu Aspek Software, aspek materi dan komunikasi visual. Ada 2 tahap uji coba yang diberikan kepada peserta didik, yaitu uji coba kelompok kecil dan uji coba lapangan.

Kuantitatif yang diperoleh dari angket uji coba kelompok kecil kepada 5 peserta didik nilai rata-rata persentase 90%. Nilai presentase tersebut menunjukkan bahwa respon peserta didik dalam kelompok kecil terhadap media evaluasi berbasis *Google Sites* berbantuan *Wordwall* “sangat baik”. Data kualitatif diperoleh dari angket respon peserta didik berupa komentar dan saran terkait media evaluasi berbasis *Google Sites* berbantuan *Wordwall*. Peserta didik menyampaikan bahwa penggunaan media evaluasi berbasis *Google Sites* berbantuan *Wordwall* dalam evaluasi pembelajaran membuat peserta didik semangat dalam mengerjakan soal evaluasi.

Tabel 4. Hasil skor angket kelompok kecil

No	Nama	Jumlah Skor	Persentase	Kriteria
1	AA	37	92,5%	“Sangat Baik”
2	AZW	36	90%	“Sangat Baik”
3	MIAG	36	90%	“Sangat Baik”
4	FNF	35	87,5%	“Sangat Baik”
5	MAM	36	90%	“Sangat Baik”
Jumlah Skor yang diperoleh			180	
Jumlah Skor Maksimal			200	
Presentase			90%	

Tahap selanjutnya adalah uji coba kelompok besar pada semua peserta didik kelas V yang berjumlah 26 peserta didik. Angket respon peserta didik pada media evaluasi berbasis *Google Sites* berbantuan *Wordwall* memperoleh data dengan nilai presentase 91,15%.

Presentase yang diperoleh menunjukkan bahwa media evaluasi berbasis *Google Sites* berbantuan *Wordwall* kriteria “sangat baik”. Hasil keseluruhan uji coba kelompok besar mendapatkan respon yang sangat positif dari peserta didik sehingga memperoleh hasil yang sangat baik.

Tabel 5. Hasil skor angket kelompok besar

No	Nama	Jumlah Skor	Persentase	Kriteria
1	ANH	35	87,5%	“Sangat Baik”
2	AFN	38	95%	“Sangat Baik”
3	ANAP	34	85%	“Sangat Baik”
4	ARP	34	85%	“Sangat Baik”
5	ACL	35	87,5%	“Sangat Baik”
6	API	39	97,5%	“Sangat Baik”
7	CIA	34	85%	“Sangat Baik”
8	CMS	37	92,5%	“Sangat Baik”
9	DTW	39	97,5%	“Sangat Baik”
10	GPA	36	90%	“Sangat Baik”
11	IDAR	34	85%	“Sangat Baik”
12	MAPA	36	90%	“Sangat Baik”
13	MAAS	39	97,5%	“Sangat Baik”
14	MNFRJ	34	85%	“Sangat Baik”
15	MRKR	33	82,5%	“Sangat Baik”
16	MAA	38	95%	“Sangat Baik”
17	NZAG	39	97,5%	“Sangat Baik”
18	NNZ	37	92,5%	“Sangat Baik”
19	NAMBM	38	95%	“Sangat Baik”
20	NAP	35	87,5%	“Sangat Baik”
21	RZAF	37	92,5%	“Sangat Baik”
22	RA	35	87,5%	“Sangat Baik”
23	WH	39	97,5%	“Sangat Baik”
24	WARS	38	95%	“Sangat Baik”
25	DPJ	39	97,5%	“Sangat Baik”
26	DAS	36	90%	“Sangat Baik”
Jumlah Skor yang diperoleh			948	
Jumlah Skor Maksimal			1.040	
Presentase			91,15%	



Hasil nilai tersebut dapat disimpulkan bahwa tingkat keterterapan media evaluasi berbasis *Google Sites* berbantuan *Wordwall* cukup tinggi serta dapat diterapkan dengan baik pada peserta didik kelas V SDIT Al-Asror Ringinpitu. Pernyataan ini selaras dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Dwi Novia, (2024). Hasil penelitian menunjukkan bahwa media game edukasi yang mengintegrasikan *Google Sites* dan *Wordwall* dengan orientasi pada pengembangan kemampuan berpikir kritis dinyatakan layak oleh ahli materi, ahli media, dan mendapat tanggapan positif dari guru, serta memperoleh respons yang sangat baik dari peserta didik.

KESIMPULAN

Media evaluasi berbasis *Google Sites* yang terintegrasi dengan *Wordwall* untuk pembelajaran IPAS materi perubahan kondisi alam kelas V SDIT Al Asror Ringinpitu telah berhasil dikembangkan menggunakan model ADDIE. Media yang dikembangkan mengalami beberapa perbaikan, antara lain penambahan petunjuk penggunaan, pelengkapan materi untuk memperjelas informasi, penyesuaian ukuran font dari 14 menjadi 18 untuk meningkatkan keterbacaan, serta penambahan gambar yang relevan untuk menarik minat peserta didik. Media ini terbukti sangat valid (92,5% dari ahli media dan 85% dari ahli materi) dan sangat layak untuk diterapkan, dengan tingkat keterterapan yang tinggi berdasarkan respons guru (91,11%) dan peserta didik (90% pada uji coba kelompok kecil, 91,15% pada uji coba lapangan). Hal ini menunjukkan bahwa media tersebut efektif dalam menciptakan pembelajaran yang menarik, interaktif, dan memotivasi peserta didik. Peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengintegrasikan media evaluasi berbasis *Google Sites* berbantuan *Wordwall* ini dalam proses evaluasi pembelajaran guna meningkatkan capaian hasil belajar dan memperluas pemahaman peserta didik terhadap berbagai materi, baik yang relevan dengan topik utama maupun materi pendukung lainnya.

REFERENSI

- Andini, A., Yunita, L., & Irwandi, D. (2023). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran *Wordwall* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Sistem Periodik Unsur. *Jurnal Penelitian Pendidikan Kimia*, 4(1).
- Fitra D. (2023). Kurikulum Merdeka dalam Pendidikan Modern. *Jurnal Inovasi Edukasi*, 6(2).
- Hamzah, M. Z., & Khoiruman, M. A. (2021). Problematik Pendidikan Bahasa Indonesia Kajian Pembelajaran Bahasa Indonesia pada Sekolah Dasar. *Jurnal Syntax Transformation*, 2, 6.
- Novia dwi, (2024), Pengembangan Media Game Edukasi Berbantuan *Google Sites* dan *Wordwall* Berorientasi Kemampuan Berpikir Kritis Siswa SMA pada Materi Sistem Periodik Unsur, (Program Studi Pendidikan Kimia, Universitas Jambi)
- Rosiyani, A. I., Aqilah Salamah, Lestari, C. A., Anggraini, S., & Ab, W. (2024). Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi dalam Kurikulum Merdeka pada Pembelajaran Ips Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 1(3), 10. <https://doi.org/10.47134/pgsd.v1i3.271>
- Setiawan, K., Naomi, S., & Winata, W. (2022). Pengembangan Desain Media Pembelajaran Berbasis *Google Sites* Kepada Guru Pada Pembelajaran Daring di SMP Islam Harapan Ibu Jakarta-Selatan. *Jurnal Instruksional*, 4(1).
- Sulasmianti, N. (2021). Pembelajaran Berbasis Web Memanfaatkan *Google Sites*. *Jurnal Wawasan Pendidikan Dan Pembelajaran*, 9(2).